

**KREATIVITAS WAHYU SANTOSO PRABOWO  
DALAM PENCIPTAAN TARI BRAMAstra**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Fajar Setiawan**  
NIM 181341100

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

## ABSTRACT

*The Bramastra dance is a dance work in the genre of Putra Alus Traditional Dance in the Surakarta Style, created by Wahyu Santosa Prabowo in 1984. The dance with the novelty of the concept of motion Since it was created until now, it is still often performed and used as dance learning material in the Department of Dance. The thesis entitled "Revelation Santoso Prabowo Creativity in the Creation of the Bramastra Dance" reveals the creativity carried out by Wahyu Santoso Prabowo in the creation of the Bramastra dance, which discusses the form of the Bramastra dance and Wahyu Santoso Prabowo's creative process.*

*This research is a qualitative research with descriptive analysis method. Data collection was carried out through the following steps: observation, interviews, literature study, and documents. The discussion on Wahyu Santoso Prabowo creativity uses the concept of creativity put forward by Rodhes, namely what is called 4P: (1) Person (2) Press, (3) Process, (4) Products. In discussing creativity, it is necessary to reveal about the creative process that uses Alma Hawkins' creative concept which consists of Exploration, Improvisation, Composition. The discussion on the form of the Bramastra dance uses the concept of form put forward by Widyastutieningrum, namely to explain the physical form and dynamic form. The physical form consists of presentation structure, range of movements, dance music, dancers' make-up, dancers, floor patterns, venues; and the form of expression related to the content of the dance.*

*The results of this study reveal that in terms of physical form, the Bramastra dance is a development of the traditional dance of the Putra Alus Surakarta style. In terms of the form of expression, the Bramastra dance is a dance form that displays the nuances of dashing feelings in the dance Surakarta fine . Flavor dashing dance forms and depicts the power of weapons through a blend of subtle dashing . Wahyu Santosa Prabowo creativity in creating the Bramastra dance was triggered by internal and external factors. Internal factors, namely the desire to create creative and innovative works, and external factors, namely the foreign policy phenomenon driven by the cold war between America and the Soviet Union. Wahyu Santosa Prabowo creative process in creating the Bramastra dance goes through the following stages: Exploration (observing phenomena, determining themes, dance mediums and dancers), Improvisation (movements and other dance media), and Composition (composing dances and determining dance structures).*

**Keywords:** *Bramastra dance, creativity, dance shape.*

## ABSTRAK

Tari Bramastra merupakan karya tari bergenre Tari Tradisi Putra Alus Gaya Surakarta, diciptakan oleh Wahyu Santosa Prabowo pada tahun 1984. Tari dengan kebaruan konsep gerak ini sejak diciptakan hingga sekarang masih sering dipentaskan dan digunakan sebagai materi pembelajaran tari di Jurusan Tari. Skripsi dengan judul “Kreativitas Wahyu Santosa Prabowo dalam Penciptaan Karya Tari Bramastra” ini mengungkap tentang kreativitas yang dilakukan oleh Wahyu Santosa Prabowo dalam penciptaan tari Bramastra, yang membahas tentang bentuk tari Bramastra dan proses kreatif Wahyu Santosa Prabowo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui langkah: observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumen. Pembahasan kreativitas Wahyu Santosa Prabowo digunakan konsep kreativitas yang dikemukakan oleh Rodhes yaitu yang disebut dengan 4P: (1) *Person* (2) *Press*, (3) *Process*, (4) *Product*. Di dalam pembahasan kreativitas perlu mengungkap tentang proses kreatif yang menggunakan konsep kreatif Alma Hawkins yang terdiri dari Eksplorasi, Improvisasi, Komposisi. Pembahasan bentuk tari Bramastra digunakan konsep bentuk yang dikemukakan oleh Widyastutieningrum yaitu menjelaskan tentang bentuk fisik dan bentuk dinamik. Bentuk fisik terdiri dari struktur sajian, ragam gerak, musik tari, rias busana penari, penari, pola lantai, tempat pentas; dan bentuk ungkap terkait dengan isi tari.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Kreativitas Wahyu Santosa dalam penciptaan tari Bramastra dipicu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu keinginan untuk membuat karya yang kreatif dan inovatif, dan faktor eksternal yaitu terdorong dari fenomena politik luar negeri dengan adanya perang dingin antara Amerika dan Uni Soviet. Proses kreatif dalam menciptakan tari Bramastra melalui tahapan: Eksplorasi (observasi fenomena, menentukan tema, medium tari dan penari), Improvisasi (gerak dan media tari yang lain), dan Komposisi (menyusun tari dan menentukan struktur tari). Bentuk fisik tari Bramastra merupakan pengembangan tari tradisi putra alus Gaya Surakarta. Dari sisi bentuk ungkap, tari Bramastra merupakan bentuk tari yang menampilkan nuansa *rasa gagah* dalam tari *alus* Surakarta. *Rasa gagah* tersebut menggambarkan kekuatan senjata melalui perpaduan bentuk gerak tari *alus* dan *gagah*.

**Kata kunci :** *Tari Bramastra, Kreativitas, Bentuk Tari.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
PERSETUJUAN	ii	
MOTTO	iii	
PERSEMBAHAN	iv	
PERNYATAAN	v	
<i>ABSTRACT</i>	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR TABEL	xvi	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	5
	F. Landasan Teori	9
	G. Metode Penelitian	12
	1. Pengumpulan Data	12
	a. Observasi	13
	b. Wawancara	14
	c. Studi Pustaka	16
	2. Analisis Data	16
	3. Penyusunan Laporan	17
	H. Sistematika Penulisan	18
BAB II	<b>KREATIVITAS WAHYU SANTOSO PRABOWO DALAM PENCIPTAAN TARI BRAMAstra</b>	<b>19</b>
	A. Profil Wahyu Santoso Prabowo	21
	B. Dorongan Kreatif Penciptaan Tari Bramastra	25

	C. Proses penciptaan Tari Bramastra	28
	1. Eksplorasi	30
	2. Improvisasi	32
	3. Komposisi	37
	D. Produk Karya Tari oleh Wahyu Santoso Prabowo	39
<b>BAB III</b>	<b>BENTUK TARI BRAMAstra KARYA WAHYU SANTOSA PRABOWO</b>	<b>48</b>
	A. Bentuk Fisik Tari Bramastra	50
	1. Gerak	50
	2. Musik Tairi	63
	3. Tata Rias dan Busana	70
	4. Penari	82
	5. Pola Lantai	84
	6. Panggung Pentas dan Pencahayaan	93
	B. Bentuk Ungkap	94
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>96</b>
	A. Simpulan	96
	B. Saran	98
	DAFTAR PUSTAKA	99
	DISKOGRAFI	100
	NARASUMBER	100
	GLOSARIUM	101
	LAMPIRAN	103
	BIODATA PENULIS	112

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Wahyu Santoso Prabowo	21
<b>Gambar 2.</b>	Tari Sunan Kalijaga acara Pencatatam “Mengolah Tubuh Dalam Harmoni Beksa”, pada tanggal 21 November 2020 Teater Besar.	41
<b>Gambar 3.</b>	Tari Driasmara acara “Mengolah Tubuh Dalam Harmoni Beksa”, pada tanggal 21 November 2020 Teater Besar.	42
<b>Gambar 4.</b>	Tari Rudrah acara “Mengolah Tubuh Dalam Harmoni Beksa”, pada tanggal 21 November 2020 Teater Besar.	43
<b>Gambar 5.</b>	Tari Priyambada Mustakaweni acara Ujian Kelayakan semester VII di Gedung F ISI Surakarta, 30 November 2021.	45
<b>Gambar 6.</b>	Tari Bramastra acara “Mengolah Tubuh Dalam Harmoni Beksa”, pada tanggal 21 November 2020 Teater Besar.	46
<b>Gambar 7.</b>	Pose <i>gajah-gajahan</i> pada tari Bramastra.	56
<b>Gambar 8.</b>	Pose <i>taweng ukel encot</i> pada tari Bramastra.	57
<b>Gambar 9.</b>	Pose <i>songgo nompo bapang</i> pada tari Bramastra.	58
<b>Gambar 10.</b>	Pose <i>jengkeng bapang tengah</i> pada sajian tari Bramastra.	69
<b>Gambar 11.</b>	Pose <i>bapang kanan kiri sampur</i> tari Bramastra.	60
<b>Gambar 12.</b>	Pose <i>pentangan kanan kiri sampur</i> pada tari Bramastra.	61
<b>Gambar 13.</b>	Pose <i>junjungan bapang sampir sampur</i> pada tari Bramastra.	62

<b>Gambar 14.</b>	Pose <i>tanjak keris</i> pada tari Bramastra.	63
<b>Gambar 15.</b>	Rias pada sajian tari Bramastra.	71
<b>Gambar 16.</b>	Rias pada sajian tari Bramastra.	71
<b>Gambar 17.</b>	Rincian busana; <i>jamang</i> yang dipakai pada bagian kepala pada penari tari Bramastra	73
<b>Gambar 18.</b>	Rincian busana; <i>grodha garudhamungkur</i> yang dipakai pada bagian kepala pada penari tari Bramastra.	73
<b>Gambar 19.</b>	Rincian busana; <i>cepol</i> yang dipakai pada bagian kepala pada penari tari Bramastra.	74
<b>Gambar 20.</b>	Rincian busana; <i>uren</i> yang dipakai pada bagian kepala pada penari tari Bramastra.	74
<b>Gambar 21.</b>	Rincian busana; <i>sumping</i> yang dipakai pada bagian telinga pada penari tari Bramastra.	75
<b>Gambar 22.</b>	Rincian busana; <i>kalung pananggalan</i> yang dipakai pada bagian leher pada penari tari Bramastra.	75
<b>Gambar 23.</b>	Rincian busana; <i>kalung ulur</i> yang dipakai pada leher dan di ulur ke sabuk pada penari tari Bramastra.	76
<b>Gambar 24.</b>	Rincian busana; <i>klat bahu</i> pada yang dipakai pada bagian lengan kanan dan kiri penari tari Bramastra.	76
<b>Gambar 25.</b>	Rincian busana; <i>gelang</i> yang dipakai pada bagian pergelangan tangan pada penari tari Bramastra.	77
<b>Gambar 26.</b>	Rincian busana; <i>katok bludru</i> atau celana pada penari tari Bramastra.	77
<b>Gambar 27.</b>	Rincian busana; <i>boro</i> motif <i>cinde</i> yang dipakai pada bagian pinggul kanan pada penari tari	78



Bramastra.

<b>Gambar 28.</b>	Rincian busana; <i>sabuk cinde</i> yang dipakai pada bagian pinggang pada penari tari Bramastra.	78
<b>Gambar 29.</b>	Rincian busana; <i>epek timang</i> yang dipakai pada bagian pinggang pada penari tari Bramastra.	79
<b>Gambar 30.</b>	Rincian busana; <i>Keris</i> pada penari tari Bramastra.	79
<b>Gambar 31.</b>	Rincian busana; <i>sampur gendhalagiri</i> pada penari tari Bramastra.	80
<b>Gambar 32.</b>	Rincian busana; <i>jarik motif Lereng</i> pada sajian tari Bramastra.	80
<b>Gambar 33.</b>	Rincian busana; <i>uncal</i> pada sajian tari Bramastra.	81
<b>Gambar 34.</b>	Rincian busana; <i>binggel</i> yang dipakai pada bagian pergelangan kaki pada sajian tari Bramastra.	81
<b>Gambar 35.</b>	Busana pada sajian tari Bramastra karya Wahyu Santosa Prabowo.	82
<b>Gambar 36.</b>	Penari pada sajian tari Bramastra karya Wahyu Santosa Prabowo.	83
<b>Gambar 37.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian pertama gendhing <i>ada-ada</i> .	85
<b>Gambar 38.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian peralihan gendhing <i>bapang sampur</i> .	85
<b>Gambar 39.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian kedua gendhing <i>Ladrang Gudhasih</i> .	86
<b>Gambar 40.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian kedua gendhing <i>Ladrang Gudhasih</i> .	86
<b>Gambar 41.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian kedua gendhing <i>Ladrang Gudhasih</i> .	87
<b>Gambar 42.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian ketiga gendhing <i>Ladrang Gudhasih</i> ..	87



<b>Gambar 43.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian ketiga gendhing <i>Lancaran</i> .	88
<b>Gambar 44.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian ketiga gendhing <i>Lancaran</i> .	88
<b>Gambar 45.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian ketiga gendhing <i>Lancaran</i> .	89
<b>Gambar 46.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian ketiga gendhing <i>Lancaran</i> .	89
<b>Gambar 47.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian ketiga gendhing <i>Lancaran</i> .	90
<b>Gambar 48.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian ketiga gendhing <i>Lancaran</i> .	90
<b>Gambar 49.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian keempat <i>Lancaran</i> .	91
<b>Gambar 50.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian keempat gendhing <i>Ganjur</i> .	91
<b>Gambar 51.</b>	Pola lantai sajian tari Bramastra bagian keempat gendhing <i>Ganjur</i> .	92
<b>Gambar 52.</b>	Koran tahun 1984“Setelah Menahan Dua Diplomat Soviet Sita Milik Dua Profesor AS”	102
<b>Gambar 53.</b>	Koran tahun 1984“Syarat-Syarat Perdamaian: Barat dan Uni Soviet”	103
<b>Gambar 54.</b>	Koran tahun 1984“Uni Soviet Tahan Dua Diplomat AS”	104
<b>Gambar 55.</b>	Koran tahun 1984“Ancaman Soviet”	105
<b>Gambar 56.</b>	Koran tahun 1984“Kondisional Pimpinan AS-US dan Peredaran Ketegangan”	106
<b>Gambar 57.</b>	Pamflet Pencatatan Karya Maestro Tari Wahyu Santosa Prabowo dengan tajuk “Mengolah Tubuh dalam Harmoni Beksa”, pada tanggal 21	107

November 2020 Teater Besar.

- Gambar 58.** Penjelasan singkat mengenai tari Bramastra dalam acara “Mengolah Tubuh dalam Harmoni Beksa” pada tanggal 21 November 2020 Teater Besar. 107
- Gambar 59.** Penjelasan singkat mengenai tari Bramastra dalam acara “Mengolah Tubuh dalam Harmoni Beksa” pada tanggal 21 November 2020 Teater Besar. 108
- Gambar 60.** Penampilan tari Bramastra dalam acara “Mengolah Tubuh dalam Harmoni Beksa”, pada tanggal 21 November 2020 Teater Besar. 108
- Gambar 61.** Para penari dalam acara “Mengolah Tubuh dalam Harmoni Beksa”, pada tanggal 21 November 2020 Teater Besar. 110
- Gambar 62.** Fajar Setiawan menarikan Tari Bramastra dalam acara ujian kelayakan semester VII di gedung F ISI Surakarta 30 November 2021 110

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel.1</b>	Deskripsi dan Ragam Gerak Tari Bramastra	51
----------------	--	----



## DAFTAR PUSTAKA

- Aswoyo, Joko. 1992. "Tinjauan Garap Gerak tari Bramastra susunan Wahyu Santoso Prabowo" Skripsi S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Bambang, Irawan. (2017) "Kreativitas Bambang Irawan dalam, Karya Tari Lawung Kasenopaten" Skripsi S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Florentinus, Totok, Sumaryanto. 2007 *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam penelitian pendidikan seni*. Semarang : Unnes Press.
- Hadi Y, Sumandiyono. 2012. *Koreografi (Bentuk, Isi dan Teknik)*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Handayani, Fitri (2016) "Kreativitas Didik Ninik Thowok dalam Karya Tari Bedhaya Hagoromo" Skripsi S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari* Terjemahan Y. Sumandyo Hadi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Maghiprah, Fitri Eka. 2016. "Kajian Kreativitas tari Retna Tamtama karya Nanuk Rahayu" Skripsi S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Murgiyanto, Sal 1983. *Koreografi Pengantar Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- MD, Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta : Citra Sains, Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara.
- Moleong, M.A. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmadani, Asri. 2016. " Tari Bramastra karya Wahyu Santoso Prabowo dalam Pandangan Metafora" Skripsi S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Sari, Fitri Monika. 2017. "Kreativitas Dwiyasmono dalam Karya Tari Harjuno Keratarupo" Skripsi S1, program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

- Soedarsono, R.M. 1978. *Pengantar Pengetahuan Tari dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sulastuti, Katarina Indah, 2017. *Tari Bedhaya Ela-Ela Karya Agus Tasman Representasi Rasa Budaya Jawa*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Susianti, Diah Karyati, 2017. "Kreativitas Gabriel Armando dalam Tari Kelambu Raje di Sanggar Spectrum Kabupaten Kubu, Raya Kalimantan Barat" Skripsi S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Wahyudiarto, Dwi. (2014) *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. (2011) *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Widiowati, Kawuryansih. (2020) *Pencatatan Karya Wahyu Santoso Prabowo "Mengolah Tubuh dalam Harmoni Beksa"* Surakarta.

#### DISKOGRAFI

Tari Bramastra yang diunggah oleh Chanel Youtube Mustika Laras yang diunggah pada tanggal 16 juni 2021.

#### NARASUMBER

- Daryono Darmorejono, 64 tahun, dosen ISI Surakarta, penari Mangkunegaran, Perum UNS IV, Jl Garuda Triyagan Mojolaban, Sukoharjo.
- Sivester Pamardi, 62 tahun, dosen ISI Surakarta, penari pertama tari Bramastra Perum UNS IV, Jl Garuda, triyagan Mojolaban, Sukoharjo.
- Blacius Subono , 68 tahun, seniman dan pensiunan dosen ISI Surakarta Jurusan Pedalangan, Jl Kartika, Gang Bratasena, Jebres.
- Wahyu Santoso Prabowo, 70 tahun, seniman senior dan mantan dosen tari ISI Surakarta, Perumahan Puncak Solo Mojosongo.